

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DENGAN MODAL USAHA SEBAGAI VARIBEL INTERVENING

(Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Sugio)

Chantika Catur Febriandini

Chantika Catur Febriandini¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³

¹ ITB Ahmad Dahlan Lamongan; chantikadhini2@gmail.com

² ITB Ahmad Dahlan Lamongan; evikartika432@gmail.com

³ ITB Ahmad Dahlan Lamongan; indirairma99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Melalui Modal Usaha (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Sugio). Objek penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM yang ada di Kecamatan Sugio. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kecamatan Sugio. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 96 responden yang merupakan Ibu/Bapak/Sdr/i yang memiliki UKM. Penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan Teknik Total Sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS Versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dengan arah hubungan positif, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Modal Usaha dengan arah hubungan positif, Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM, Modal Usaha dapat memediasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM dengan arah hubungan positif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja UKM, Modal Usaha, Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Financial Literacy on SME Performance Through Business Capital (Case Study on Small and Medium Enterprises (SMEs) in Sugio District). The object of this research is all SMEs in Sugio District. The sample in this study is SMEs in Sugio District. This study uses primary data by distributing a questionnaire online to 96 respondents who are Mrs./Mr./Mrs./Mr./Mrs./I who have SMEs. This study uses the Probability Sampling technique with the Total Sampling Technique. This research uses the Partial Least Square (PLS) approach using the SmartPLS Version 3.0 application. The results of the study show that Financial Literacy has a significant effect on the performance of SMEs in the direction of a positive relationship, Financial Literacy has a significant effect on Business Capital in the direction of a positive relationship, Business Capital has a significant effect on the performance of SMEs, Business Capital can mediate the relationship between Financial Literacy and SME Performance in the direction of a positive relationship.

Keywords: Financial Literacy, SME Performance, Business Capital, Small and Medium Enterprises (SMEs)

1. PENDAHULUAN

Sektor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berbagai negara, termasuk Indonesia adalah sektor Usaha Kecil Menengah yang biasa disebut UKM. UKM dianggap sebagai cara yang efektif dalam menaikkan tingkat perekonomian Indonesia. Perkembangan jumlah UKM dapat dikatakan sangat pesat, namun saat ini UKM masih tetap berada di zona usaha kecil dan terbilang sulit untuk dapat menjadi usaha besar. Secara umum, UKM sering menghadapi masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UKM sulit bersaing dengan perusahaan perusahaan besar (Widianingsih, et al, 2023).

Pelaku UKM di Kecamatan Sugio, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, UKM di Kecamatan Sugio berjumlah 2.693 pelaku UKM yang berkembang dengan kondisi usaha yang cukup baik. UKM di wilayah ini berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

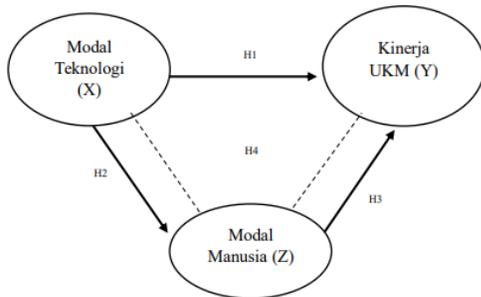
Fenomena yang dialami para pelaku UKM di Kecamatan Sugio berdasarkan dengan tingkat literasi keuangan, didapati jika tingkat literasi keuangan para pelaku UKM di Kecamatan Sugio masih tergolong rendah. Meskipun mayoritas pelaku UKM di Kecamatan Sugio berusia muda, yang seharusnya lebih adaptif terhadap teknologi, penerapan literasi keuangan masih minim. Pelatihan mengenai teknologi keuangan yang diadakan rutin setiap tahun hanya berdampak kecil, dengan hanya sekitar 20% pelaku UKM yang menerapkan pengetahuan keuangan yang didapat dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah seminar atau pelatihan yang fokus pada literasi keuangan, jika dibandingkan dengan seminar atau pelatihan di bidang lainnya (Niar, 2024).

Penelitian ini dilakukan pada UKM di Kecamatan Sugio dikarenakan di Kecamatan Sugio merupakan Kecamatan yang memiliki desa yang maju diantara yang lain. Hal ini didukung oleh UKM-UKM yang memiliki perkembangan yang baik sehingga menjadikan Kecamatan ini menjadi Kecamatan yang maju dibandingkan Kecamatan yang lain di Kabupaten Lamongan. Alasan memilih penelitian mengenai UKM di Kecamatan Sugio adalah karena sektor UKM memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan serta jika kita lihat letak dari Kecamatan Sugio terletak tidak dekat kota dan juga tidak terlalu di desa terpencil yang menjadi daya tarik peneliti untuk melihat perkembangan UKM disana apakah tertinggal seperti UKM yang jauh sekali dari kota serta UKM terletak dipusat kota dengan segala kelebihanannya terutama dalam pengelolaan modal dan peningkatan kinerja usaha.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) dengan modal usaha sebagai variabel intervening.

Konsep *Resource Base View* (RBV) pertama kali dikembangkan sebagai sebuah model strategi pengembangan bisnis pada tahun 1950. *Resource Based View* (RBV) menganalisis dan menafsirkan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBV berfokus pada konsep atribut perusahaan yang sulit ditiru sebagai sumber kinerja superior dan keunggulan kompetitif (Miller, 2019).

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk jangka panjang, diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis, seperti memperkaya pengetahuan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas (Armando Nenta & Dewi Astuti, 2023).

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan Literasi Keuangan terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM), seperti penelitian yang dilakukan oleh (Widianingsih, et.al, 2023), Sari (2019), Sanistasya (2019), Suryani (2017), Dewi (2016) dan Sabana (2014), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM. Karena membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, serta membuat keputusan investasi yang tepat.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Modal Usaha

Modal usaha UKM (Usaha Kecil dan Menengah) berperan penting dalam pertumbuhan bisnis, namun sering kali tantangan utamanya adalah bagaimana mengelola modal tersebut secara efektif. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UKM bisa membuat keputusan yang lebih

cerdas dalam pengalokasian modal, sehingga memperkuat daya tahan usaha, meningkatkan profitabilitas, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Wulandari, et al, 2022).

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan Literasi keuangan terhadap Modal Usaha, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih et al. (2022), Meitriana et al. (2021), Jati et al. (2021), Putri & Christiana (2021) menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif secara simultan pada Modal Usaha UKM, karena literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu UKM.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Modal Usaha

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UKM

Modal usaha berperan penting dalam mendukung kinerja UKM, karena modal yang cukup memungkinkan pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, meningkatkan produksi, dan berinvestasi dalam pengembangan usaha. Dengan pengelolaan modal yang baik, UKM dapat meningkatkan efisiensi, profitabilitas, serta daya saing, sehingga kinerja usaha menjadi lebih optimal (Devi, 2021).

Penelitian terdahulu yang mengkorelasi hubungan Kinerja UKM terhadap Modal Usaha terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan As'adi (2021), Ags (2020), Oktavia (2018), Widjaja et al. (2018) yang menyatakan bahwa kinerja UKM berpengaruh terhadap Modal Usaha dikarenakan kinerja UKM dan modal usaha terletak pada kemampuan modal untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis.

H3 : Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Dengan Modal Usaha Sebagai Variabel Intervening

Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UKM (Usaha Kecil dan Menengah) karena pemahaman yang

baik tentang pengelolaan keuangan membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih tepat. UKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal usaha secara efisien, mengurangi risiko kebangkrutan, serta mengoptimalkan profitabilitas. Dengan pemahaman ini, mereka juga lebih mampu mengakses sumber modal tambahan seperti pinjaman atau investasi. Pada gilirannya, pengelolaan modal usaha yang tepat akan meningkatkan kinerja UKM, memperkuat daya saing, dan memperbesar peluang pertumbuhan usaha (Idawati & Pratama, 2020).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih et al. (2022), Meitriana et al. (2021), Jati et al. (2021), Putri & Christiana (2021) yang membuktikan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif secara simultan pada Modal Usaha UKM, karena literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu UKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan As'adi (2021), Ags (2020), Oktavia (2018), Widjaja et al. (2018) yang menyatakan bahwa kinerja UKM berpengaruh terhadap Modal Usaha dikarenakan kinerja UKM dan modal usaha terletak pada kemampuan modal untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis.

H4 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan modal usaha sebagai variabel intervening

Persamaan Matematika

Nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. *Q-Square* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_2) (1 - R^2_3) \dots (1 - R^2_n)$$

Nilai *Goodness of Fit* (GoF). Menurut (Husain, 2015), nilai GoF small - 0,1, GoF

medium - 0,25 dan GoF besar - 0,38. Adapun nilai *Goodness of Fit* (GoF) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$GoF = AVE \times R^2$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di Kecamatan Sugio, Kabupaten/Kota Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Kecamatan Sugio, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, UKM di Kecamatan Sugio memiliki populasi sebanyak 2.693 pelaku UKM.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi yang berjumlah 96 sampel yang terdiri dari pelaku Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Sugio.

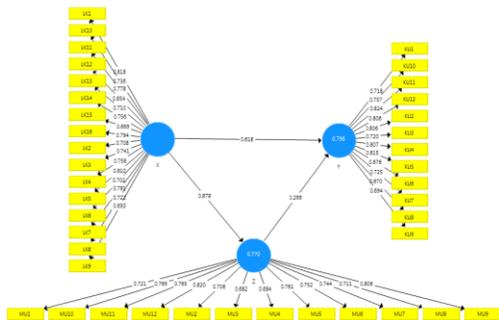
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dengan G-Form. Kuesioner dibuat dengan menggunakan format skala likert dengan skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala interval.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara

langsung dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) yang berisikan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan akan diserahkan kepada responden.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan bantuan *Software SMARTPLS*. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua yaitu *Outer model* dan *Inner model* (Ghozali, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. 1 Outer Model

Pengujian outer model digunakan dan dilakukan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya.

Analisis Outer Model

a. Convergent Validity

Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0,7. Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0.818	Valid
	X2	0.708	Valid
	X3	0.741	Valid
	X4	0.758	Valid
	X5	0.810	Valid
	X6	0.702	Valid
	X7	0.781	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
	X8	0.722	Valid
	X9	0.693	Valid
	X10	0.736	Valid
	X11	0.778	Valid
	X12	0.854	Valid
	X13	0.710	Valid
	X14	0.756	Valid
	X15	0.669	Valid
Kinerja UKM (Y)	Y1	0.718	Valid
	Y2	0.806	Valid
	Y3	0.720	Valid
	Y4	0.807	Valid
	Y5	0.815	Valid
	Y6	0.676	Valid
	Y7	0.725	Valid
	Y8	0.670	Valid
	Y9	0.694	Valid
	Y10	0.749	Valid
	Y11	0.824	Valid
	Y12	0.806	Valid
Modal Usaha (Z)	Z1	0.721	Valid
	Z2	0.706	Valid
	Z3	0.682	Valid
	Z4	0.684	Valid
	Z5	0.761	Valid
	Z6	0.752	Valid
	Z7	0.744	Valid
	Z8	0.711	Valid
	Z9	0.806	Valid
	Z10	0.769	Valid
	Z11	0.765	Valid
	Z12	0.820	Valid

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan sajian data dalam Tabel 1 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Menurut Hair et al. (2017), indikator dengan bobot tidak signifikan sudah pasti harus dihilangkan jika muatannya juga tidak signifikan.

b. Discriminant Validity

Selanjutnya Tabel 2 akan menyajikan pengujian *discriminant validity* yang ditunjukkan pada nilai *cross loading*.

Tabel 2. Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UKM (Y)	Modal Usaha (Z)
X1	0.818	0.697	0.669
X2	0.708	0.624	0.659
X3	0.741	0.608	0.627
X4	0.758	0.606	0.622
X5	0.810	0.654	0.692
X6	0.702	0.550	0.661
X7	0.781	0.602	0.732
X8	0.722	0.591	0.765
X9	0.693	0.676	0.598
X10	0.736	0.728	0.699
X11	0.778	0.703	0.650
X12	0.854	0.822	0.703
X13	0.710	0.682	0.642
X14	0.756	0.699	0.721
X15	0.669	0.569	0.506
X16	0.794	0.751	0.599
Y1	0.596	0.718	0.584
Y2	0.622	0.806	0.647
Y3	0.553	0.720	0.577
Y4	0.666	0.807	0.622
Y5	0.719	0.815	0.692
Y7	0.693	0.676	0.598
Y8	0.668	0.725	0.637
Y9	0.512	0.670	0.495
Y10	0.636	0.694	0.583
Y11	0.739	0.757	0.700
Y12	0.776	0.824	0.714
Z1	0.651	0.669	0.721
Z2	0.633	0.607	0.706
Z3	0.591	0.674	0.682
Z4	0.612	0.668	0.684
Z5	0.705	0.602	0.761
Z6	0.648	0.667	0.752

Indikator	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UKM (Y)	Modal Usaha (Z)
Z7	0.605	0.549	0.744
Z8	0.605	0.565	0.711
Z9	0.721	0.626	0.806
Z10	0.664	0.579	0.769
Z11	0.688	0.633	0.765
Z12	0.702	0.663	0.820

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminate validity* yang baik oleh karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya.

c. Average Variance Extracted (AVE)

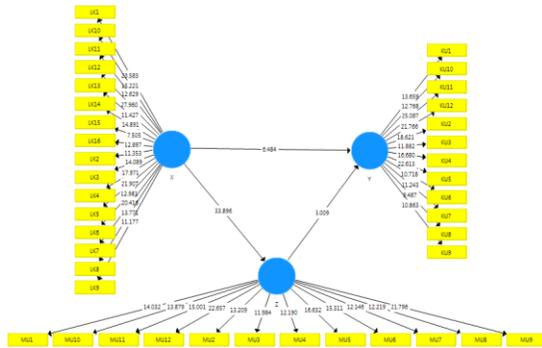
Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE). AVE merupakan persentase rata-rata nilai *variance extracted* (AVE) antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indikator*.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Literasi Keuangan (X)	0.568
Kinerja UKM (Y)	0.568
Modal Usaha (Z)	0.555

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa, setiap variabel dalam penelitian ini telah memiliki nilai AVE di atas 0.5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji *convergent validity*, dikarenakan nilai item dan AVE setiap variabel telah memiliki nilai di atas 0.5.



Gambar 3. Inner Model

Analisis Inner Model

Struktural atau inner model dapat diukur dengan melihat nilai R-square model yang memperlihatkan seberapa banyak pengaruh antar variabel dalam model.

R-square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018). Nilai R² atau R-Square menunjukkan determinasi variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Semakin besar nilai R² menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik. Nilai R² 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate (sedang), dan lemah (Ghozali, 2015). Berikut adalah nilai dari koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. R-Square

	R-Square	R Square Adjusted
Kinerja UKM (Y)	0.796	0.792
Modal Usaha (Z)	0.770	0.768

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4 diatas bahwa dapat disimpulkan :

R-Square model Jalur I menunjukkan variabel kinerja UKM diperoleh nilai sebesar 0,796. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,796 atau 79,6% variabel kinerja UKM dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan modal usaha dengan demikian model tergolong *substansial* (kuat), sedangkan 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

R-Square model Jalur II menunjukkan variabel modal usaha diperoleh nilai sebesar 0,770. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,770 atau 77% variabel modal usaha dapat dipengaruhi oleh variabel

literasi keuangan dengan demikian model tergolong *substansial* (kuat), sedangkan 23% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Untuk pengujian hipotesis di penelitian ini dapat menggunakan tabel nilai *path coefficient* untuk pengaruh langsung dan specific *indirect effect* untuk pengaruh tidak langsung (mediasi).

Path Coefficient

Nilai p value < 0.05 menunjukkan ada pengaruh langsung antar variabel sedangkan nilai p value >0.05 menunjukkan tidak ada pengaruh langsung antar variabel. Pada penelitian ini nilai signifikansi yang digunakan adalah tstatistic 1.96 (significant level = 5%). Jika nilai t-statistic > 1.96 maka terdapat pengaruh signifikan.

Tabel 5. Path Coefficient (Direct Effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Arah Hubungan
LK -> KU	0.618	0.619	0.094	6.576	0.000	Positif
LK -> MU	0.878	0.880	0.026	33.979	0.000	Positif
MU -> KU	0.299	0.301	0.099	3.013	0.003	Positif

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh hasil uji Path Coefficient sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM sebesar 0,618 dan nilai Tstatistics (|O/STDEV|) = 6.576 > 1,96 dan P-Value = 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis pertama di terima.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Modal Usaha sebesar 0,878 dan nilai Tstatistics(|O/STDEV|) = 33.979 > 1,96 dan P-Value = 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis kedua di terima.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Modal Usaha terhadap Kinerja UKM sebesar 0,299 dan nilai Tstatistics(|O/STDEV|) = 3.013 > 1,96 dan P-Value = 0,002 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga di terima.

Specific Indirect Model

Jika nilai P-Values < 0,05 maka signifikan. Artinya variabel mediator, memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen, dengan kata lain pengaruhnya adalah tidak langsung.

Jika nilai P-Value > 0,05 maka tidak signifikan. Artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

Tabel 6. Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Arah Hubungan
LK > MU > KU	0.262	0.264	0.086	3.035	0.003	Positif

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Dengan demikian, disimpulkan nilai indirect effect yang terlihat pada Tabel, yaitu:

1. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM melalui Modal Usaha sebesar 0,262 dan nilai Tstatistics(|O/STDEV|) = 3,035 > 1,96 dan P-Value = 0,002 < 0,05 sehingga hipotesis ke empat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UKM yang didukung oleh pelaku UKM di Kecamatan Sugio sangat penting. Semakin paham pengelolaan keuangan semakin baik kinerja UKM sehingga pengelolaan keuangan menjadi kunci penting dalam memperkuat kinerja dan pertumbuhan UKM di berbagai sektor ekonomi. Dengan memiliki modal pengetahuan pengelolaan keuangan dan asuransi, para pelaku UKM Kecamatan Sugio dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing, memperbaiki kredibilitas, serta membuka peluang pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan bagi UKM Kecamatan Sugio. Hal ini sejalan dengan teori *Resource Base View* (RBV) yang mana sebagai landasan teori bahwa literasi keuangan, sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, memiliki peran penting dalam mendukung kinerja usaha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil

pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM sebesar 0,618 dan nilai Tstatistics (|O/STDEV|) = 6,576 > 1,96 dan P-Value = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Widianingsih, et al, 2023), (Sari, 2019) (Sanistasya, 2019), (Suryani, 2017), (Dewi, 2016) dan (Sabana, 2014) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Modal Usaha

Pengaruh literasi keuangan terhadap modal usaha, Literasi keuangan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan, merencanakan anggaran, serta mengoptimalkan penggunaan modal. Struktur permodalan membantu UKM di Kecamatan Sugio dalam mengatur berbagai sumber dana dengan efektif, seperti modal sendiri, pinjaman, atau investasi, sekaligus memastikan keseimbangan yang tepat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap modal usaha. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Modal Usaha sebesar 0,878 dan nilai Tstatistics(|O/STDEV|) = 33.979 > 1,96 dan P-Value = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih et al. (2022), Meitriana et al. (2021), Jati et al. (2021), Putri & Christiana (2021) menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif secara simultan pada Modal Usaha UKM, karena literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu UKM.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UKM

Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UKM dikarenakan kinerja UKM dan modal usaha terletak pada kemampuan modal untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis. Modal yang cukup memungkinkan UKM untuk melakukan investasi, seperti pembelian bahan

baku, peningkatan teknologi, dan memperluas jaringan distribusi. Dengan adanya modal, UKM juga dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan, mempercepat produksi, dan meningkatkan daya saing di pasar. *Resource-Based View* (RBV) menekankan bahwa keberhasilan jangka panjang tercapai melalui pengelolaan sumber daya bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan, seperti modal usaha yang mendukung pencapaian kinerja optimal (Triwidatin & Hutomo, 2022).

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur Modal Usaha terhadap Kinerja UKM sebesar 0,299 dan nilai $T_{statistics}(|O/STDEV|) = 3.013 > 1,96$ dan $P\text{-Value} = 0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ahmad dan As'adi (2021), Ags (2020), Oktavia (2018), Widjaja et al. (2018) yang menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Melalui Modal Usaha Sebagai Variabel Mediasi

Modal usaha adalah penting bagi UKM, namun literasi keuangan yang baik sama pentingnya. literasi keuangan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UKM. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan memungkinkan pelaku UKM untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola modal usaha mereka. Dengan literasi keuangan yang kuat, UKM dapat merencanakan anggaran yang realistis, mengelola arus kas dengan baik, dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Nur Hamidah et al. (2020), Al-Zararee et al. (2021), Muia et al. (2019) menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja UKM melalui modal usaha.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Modal Usaha. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Modal Usaha memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM, secara parsial.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *Jmd: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109-120.
- [2] Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- [3] Al Qusaeri, N. N. S., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Classroom Management Dengan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Guru Sd Daerah Binaan 3 Koordinator Wilayah Kecamatan Tegal Barat). *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 451-462.
- [4] Chandra, H. (2021). Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 1-11.
- [5] Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170-180.
- [6] Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan Dean Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476-1488.
- [7] Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)(Studi Pada Ukm Berbasis Online Di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444-459.

- [8] Finatariyani, E., Rosini, I., & Nofriyanti, N. (2024). Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Keberlanjutan Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Usaha Umkm Di Kota Depok. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 7(1), 21-31.
- [9] Fitirianita, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Karangasem (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- [10] Hayati, N., & Budi, P. P. (2023). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 4(1), 18-29.
- [11] Herdiansyah, M., Kumalasari, F., & Astaginy, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Kolaka. *Journal Of Management And Social Sciences*, 2(4), 206-219.
- [12] Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039.
- [13] Ismail, W. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 3(3), 252-264.
- [14] Julita, J. (2024). Locus Of Control, Intellectual Capital Dan Implementasi Fintech Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 97-104.
- [15] Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 210-219.
- [16] Kristanto, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kualitas Informasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Umkm Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Jief Journal Of Islamic Economics And Finance*, 1(1), 46-67.
- [17] Kristanto, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kualitas Informasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Umkm Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Jief Journal Of Islamic Economics And Finance*, 1(1), 46-67.
- [18] Lano, K. (2017). Class Diagrams. *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, 20(03), 43-68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- [19] Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022, September). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. In *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan (Vol. 12, No. 1, Pp. 102-111)*.
- [20] modal sosial, kepemimpinan kewirausahaan dan kinerja ukm di pekan baru. (2023). Linda Herti Suriyanti.
- [21] Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291-303.
- [22] Ojk. (2022). Literasi Keuangan. Retrieved November 22, 2020, From www.Ojk.Go.Id. Website: <https://www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dankegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusikeuangan-Tahun-2022.aspx>
- [23] Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- [24] Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 56-61.
- [25] Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Peer To Peer Lending, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 972-985.
- [26] Putri, H. O., Hariyani, D. S., & Sulistyowati, L. N. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Corporate Social Responsibility,

Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Tsm, 4(1), 17-26.

[27] Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Journal Of Management And Bussines (Jomb), 4(2), 1075-1089.

[28] Samira, S., Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. Media Ekonomi, 23(1), 13. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.15711>

[29] Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada Ukm Di Bidang Industri). Jurnal Akuntansi Unesa, 8(3), 1-8.

[30] sugiono. (2017). Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

[31] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung Alfabeta.

[32] Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Tengah. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 18(1), 12-23.

[33] Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) (2019). <https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/Frontend/Cms/Datalinkdesc/Snlik#:~:Text=Dalam%20snlik%20>

02019%2c%20terdapat%205,Keputusan%20dan%20pengelolaan%20keuangan%20individu.

[34] Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(12), 5827-5836.

[35] Wibowo, A. A., Suprihatmi, S., & Setyaningsih, S. (2024). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm: Kasus Umkm Mebel Di Kabupaten Karanganyar. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 3(4), 122-140.

[36] Widianingsih, R., Suparlinah, I., Sunarmo, A., Mustafa, R. M., & Soedirman, U. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Banyumas. Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras), 2(1), 109-119.

[37] Yuliyanti, T., & Agustiniingsih, W. (2023). Pengaruh Modal Intelektual, Leverage Dan Kapasitas Operasi Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 1(3), 190-203.